

PERJANJIAN
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM 100 PKM
NOMOR: PKM100-2020-113-SPK-KLPPM/UNTAR/XI/2020

1. Pada hari Rabu tanggal 16 bulan Desember tahun 2020, yang bertanda tangan di bawah ini:
- I Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

- II Nama : Vidyarto Nugroho, S.E., M.M., Ak., CA.
Jabatan : Lektor
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1. Nama : Yenny Lego, S.E., M.M.
Jabatan : Dosen Tetap
2. Nama : Ivan Terry (125180443)
Jabatan : Mahasiswa
3. Nama : Zefanya Sutadjaya (115160037)
Jabatan : Mahasiswa

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**.

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:
- Judul kegiatan : Kecerdasan Finansial untuk Pengelolaan Keuangan Pribadi bagi Orangtua dan Siswa Sekolah Hati Kudus di Jakarta Barat
- Nama mitra : Sekolah Hati Kudus
Tanggal kegiatan : 17 Oktober 2020
- dengan biaya **Rp.3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah)** dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.
3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.
4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 30 Desember 2020, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama

Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.



Jakarta, 16 Desember 2020

Pihak Kedua

Vidyarto Nugroho, S.E., M.M., Ak., CA.



**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**KECERDASAN FINANSIAL UNTUK PENGELOLAAN KEUANGAN
PRIBADI BAGI ORANGTUA DAN SISWA
SEKOLAH HATI KUDUS DI JAKARTA BARAT**

Diusulkan Oleh:

**Ketua Tim :
Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA (0314056202/10188042)**

**Anggota :
Yenny Lego, SE, MM (10100005)**

**PRODI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
OKTOBER 2020**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : KECERDASAN FINANSIAL UNTUK PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI BAGI ORANGTUA DAN SISWA SEKOLAH HATI KUDUS DI JAKARTA BARAT
2. Nama Mitra Program : Yayasan Dharma Jaya-Sekolah Hati Kudus
3. Ketua Tim Pengusul:
 - a. Nama Lengkap : Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA
 - b. NIK / NIDN : 10188042/0314056202
 - c. Jabatan /Gol : Lektor
 - d. Program Studi : Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi
 - f. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan & Audit
 - g. Alamat Kantor : FE Untar Blok A lt.13
 - h. Nomor HP/Telp : 089662028902
3. Anggota Tim Pengusul:
 - a. Jumlah anggota : (satu) orang
 - b. Nama Anggota 1 / Bidang Keahlian : Yenny Lego, SE, MM/Manajemen
 - c. Mahasiswa/i : 2 (dua) mhs FEB
(Ivan Terry-125180443 dan Zefanya Sutadjaja-115160037)
4. Lokasi Kegiatan / Mitra:
 - a. Wilayah Mitra : Jakarta Barat
 - b. Kabupaten / Kota : DKI Jakarta
 - c. Jarak PT ke lokasi Mitra: 5 Km (daerah Grogol)
5. Luaran yang dihasilkan : Artikel di Pintar
5. Metode Pelaksanaan : Daring
6. Jangka Waktu Pelaksanaan: 1 Semester (Juli-Desember 2020)
7. Biaya yang disetujui LPPM: Rp.3.000.000,- :

Jakarta, 18 Desember 2020

Ketua Tim Pengusul:

Menyetujui,
Ketua LPPM



Jap Tji Beng, Ph.D
NIK :10381047

Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA
NIK/NIDN:10188042/0314056202

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul dan Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Bab I Pendahuluan	iv
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan Mitra dan Solusi	7
Bab II Pelaksanaan	8
A. Deskripsi Kegiatan	8
B. Metode Pelaksanaan	8
C. Luaran	8
Bab III Kesimpulan	9
Daftar Pustaka	10
Lampiran 1 Surat Tugas	11
Lampiran 2 Materi paparan (PPT)	13
Lampiran 3 Photo Kegiatan	15
Lampiran 4 Sertifikat	22
Lampiran 5 Bukti Luaran	23
Lampiran 6 <i>Extended Abstract</i>	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat merupakan sasaran akhir kegiatan pembangunan. Baik itu dalam lingkup negara maupun lingkup daerah dan lingkup rumah tangga.

Terdapat beberapa teori yang membahas tentang kesejahteraan dan mengklasifikasikan teori kesejahteraan menjadi tiga macam, yakni classical utilitarian, neoclassical welfare theory dan new contractarian approach. Pendekatan classical utilitarian menekankan bahwa kesenangan (pleasure) atau kepuasan (utility) seseorang dapat diukur dan bertambah. Prinsip bagi individu adalah meningkatkan sebesar mungkin tingkat kesejahteraannya.

Neoclassical welfare theory merupakan teori kesejahteraan yang mempopulerkan prinsip Pareto Optimality. Prinsip Pareto Optimality menyatakan bahwa the community becomes better off if one individual becomes better off and non worse off. Prinsip tersebut merupakan necessary condition untuk tercapainya keadaan kesejahteraan sosial maksimum. Selain prinsip pareto optimality, neoclassical welfare theory juga menjelaskan bahwa fungsi kesejahteraan merupakan fungsi dari semua kepuasan individu. Kesejahteraan kelompok (masyarakat) dapat ditingkatkan melalui kesejahteraan individu. Apabila individu berhasil memuaskan kebutuhannya maka kesejahteraan kelompok (masyarakat) akan tercapai.

Prinsip dalam pendekatan new contractarian approach adalah individu yang rasional akan setuju dengan adanya kebebasan maksimum dalam hidupnya. Intisari pendekatan ini adalah setiap individu memiliki konsep yang jelas mengenai barang dan jasa serta tugas-tugas dari institusi sosial yang ada. Dalam hal ini individu akan memaksimalkan kebebasannya untuk mengejar konsep mereka tentang barang tanpa adanya campur tangan.

Dari teori-teori di atas maka dapat dikatakan bahwa kesejahteraan dapat diukur dan berkaitan dengan kepuasan atas pemenuhan kebutuhan. Semakin banyak pilhan yang dimiliki dalam memenuhi kebutuhan maka semakin besar tingkat kesejahteraan. Kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan meningkat bila minimal terdapat satu orang yang menjadi lebih baik tanpa satupun yang menjadi lebih jelek. Pencapaian kesejahteraan masyarakat industri dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pemahaman financial literacy.

2. Kecerdasan Finansial

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Memiliki pengetahuan dan melakukan perencanaan keuangan merupakan proses mencapai tujuan hidup yakni masa depan yang sejahtera dan bahagia lewat penataan keuangan. Oleh karena itu, individu harus memiliki

suatu pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahteraan.

Financial Literacy atau literasi keuangan lebih dikenal dengan pengetahuan dalam pengaturan keuangan adalah salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat dengan sadar ataupun tidak sadar telah dijalani selama bertahun-tahun. Financial literacy merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Financial literacy diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell 2007 dalam Irman, 2018). Pengertian literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi, namun dari pengalaman-pengalaman di berbagai negara masih menunjukkan relative kurang tinggi (Orton 2007 dalam Irman, 2018).

3. Kecerdasan Finansial dan Ciri-Cirinya

Istilah kecerdasan finansial masih awam bagi sebagian besar masyarakat. Disebut juga sebagai financial literacy artinya yaitu sebuah kemampuan atau pencapaian kognitif untuk mengambil keputusan tepat terkait sumber keuangan yang ada. Tujuannya tidak lain adalah untuk mencapai kebebasan finansial yaitu menyingkirkan segala bentuk kekhawatiran tentang uang.

Individu yang memiliki kecerdasan finansial ini memiliki ciri-ciri khusus , antara lain :

a. Mampu Membedakan Hak dan Kewajiban Keuangan

Tanda pertama adalah mampu dalam membedakan hak dan kewajiban terkait finansial. Hak merupakan sesuatu yang harus didapatkan, seperti gaji dari profesi yang dijalankan, sedangkan kewajiban yaitu hal yang harus ditunaikan, contohnya membayar tagihan penggunaan listrik.

b. Mampu Membuat Keputusan Keuangan Sendiri

Manusia cerdas finansial memiliki kemampuan untuk membuat keputusan terkait keuangannya, jeli dalam melihat peluang dan membuat kalkulasi sehingga tidak sekadar mengikuti tren dalam memanfaatkan uang yang dimiliki.

c. Berutang untuk Produktif, Bukan Konsumtif

Seseorang yang memiliki intelektualitas dalam hal finansial tidak akan takut berutang. Hal penggunaannya bukan untuk kebutuhan konsumtif, tetapi produktif yaitu memiliki potensi menghasilkan profit yang besar. Mengajukan pinjaman atau berutang pinjaman karena yakin dapat mengembalikan pokok maupun bunga sambil tetap menghasilkan keuntungan .

4. Manfaat dan Praktik Kecerdasan Finansial untuk Milenial

Kelompok milenial harus memahami financial literacy dengan baik supaya

-Masa tua terjamin meski tidak lagi bekerja, namun uang tetap ada dan tidak sampai mengalami kebangkrutan atau defisit keuangan di masa-masa sulit perekonomian global, contohnya selama periode COVID-19 seperti sekarang ini.

-Jeli melihat dan mengambil peluang yang tidak terpikirkan atau tak menarik bagi orang lain.

Meskipun financial literacy memiliki skala yang luas, namun kadang beberapa praktiknya justru terlewatkan oleh para milenial cerdas finansial padahal dengan menerapkan langkah-langkah sederhana berikut bisa menghemat hingga menghasilkan keuntungan yang menjanjikan, misalnya :

a.Membayar Tagihan Tepat Waktu

b.Memanfaatkan Promosi /Diskon dengan Baik

c.Menggiatkan Aktivitas Investasi

Pilihan itu sebaiknya memenuhi karakteristik sebagai berikut :

-Memiliki tingkat risiko kegagalan paling rendah atau cenderung stabil nilainya.

-Termasuk dalam kategori fintech di mana lebih praktis bagi generasi muda.

-Dari segi keamanan transaksi terjamin – utamakan diawasi oleh lembaga berwenang.

-Bisa dimulai dengan modal yang kecil.

-Dapat menjadi investasi rutin.

-Menawarkan potensi profit yang tidak terbatas.

(Blog Modal Rakyat. Kunjungi <https://www.modalrakyat.id/blog/yuk-jadi-milenial-cerdas-finansial-biar-makmur-sampai-tua>)

5.Program Studi yang ada di Untar

Sebagai suatu Universitas yang telah berdiri sejak 61 tahun lalu (pada 1959) maka Universitas Tarumanagara telah memiliki berbagai program studi yang mumpuni , yang diampu oleh ratusan Dosen yang berkualifikasi sebagai praktisi maupun akademisi andal dan telah mengantarkan puluhan ribu alumninya menjadi professional maupun entrepreneur yang sukses.

Program Studi yang ada di Untar, terdiri dari :

- Manajemen Bisnis
- Akuntansi Bisnis
- Hukum
- Arsitektur
- Teknik Sipil
- Perencanaan Kota dan Real Estat
- Teknik Mesin
- Teknik Elektro
- Teknik Industri

- Pendidikan Dokter & Profesi Dokter
- Psikologi
- Teknik Informatika
- Sistem Informasi
- Desain Interior
- Desain Komunikasi Visual
- Ilmu Komunikasi

B. Kondisi Mitra

Yayasan Pendidikan Dharma Jaya adalah Yayasan yang bergerak di bidang Pendidikan Dasar dan Menengah, didirikan pada tahun 1979 oleh Bapak Hendra Djaja dan Ibu Emmy. Selanjutnya di tahun 1981 mendirikan unit SD, dan unit SMP pada tahun 1986 dengan nama Sekolah Hati Kudus. Pada tahun 1989 mendirikan unit SMA dengan nama SMA Dharma Jaya, dan yang terbaru pada tahun 2013 adalah mendirikan unit Kelompok Bermain karena dirasakan kebutuhannya. Dengan demikian, semakin lengkaplah Unit pendidikan yang diayomi oleh Yayasan Dharma Jaya dari Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak sampai dengan tingkat SMA.

Dengan Visi : Sekolah yang menghasilkan pribadi yang mampu belajar sepanjang hayat, berdaya juang, bermoral, dan mampu berkontribusi kepada komunitas lokal dan global. Pada tahun ini SD Hati Kudus merayakan Ulang Tahun ke 40(5 windu) dengan kemeriahan berbagai acara (online maupun offline) walaupun masih ditengah proses belajar mengajar secara daring/online. Salah satunya mengadakan webinar mengundang orangtua dan siswa untuk penyuluhan tentang kecerdasan majemuk termasuk kecerdasan financial untuk lebih membuka wawasan para orangtua dan siswa. Hal tersebut ditanggapi oleh beberapa dosen tetap FEB Untar yang memiliki keahlian dibidangnya dan sudah mendapatkan sertifikasi dosen untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada kegiatan ini. Harapan kami, kegiatan PKM ini dapat ikut memberikan kontribusi positif bagi para siswa dan sekolah dan juga menjalin hubungan yang baik serta bagi pengembangan keilmuan kami tim dosen.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan diawali dengan pembicaraan bersama pihak sekolah, dan para dosen FEB UNTAR berinisiatif untuk membantu para orangtua dan siswa :

1. Memahami mengenai Kecerdasan Finansial untuk pribadi.
2. Mengetahui berbagai program studi yang tersedia dan pilihan karir yang bisa ditempuh di Untar
3. Memaparkan kisah sukses para alumnus Untar melalui pemutaran video.

Setelahnya diharapkan para orangtua dan siswa dapat berkonsultasi lebih intens dengan guru Bimbingan & Konselingsnya untuk mempersiapkan minat dan masa depan yang lebih terarah.

B. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dikemas dalam bentuk webinar dengan platform zoom.

Terdapat dua kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

1. Sinergitas kegiatan dengan humas Untar dan Sekolah
→ disusun dalam bulan September 2020
2. Penyuluhan dan diskusi dalam webinar yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu , 17 Oktober 2020

Waktu : Pk.09.00-11.00

Tempat : Sekolah Hati Kudus di Kav.Polri,
Jelambar, Jakarta Barat

Pembicara : Yenny Lego, SE, MM
Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA

Acara : -Pemaparan Materi
-Diskusi dan Tanya Jawab
-Photo Bersama

C. Luaran

Luaran kegiatan ini berupa video acara serta artikel yang diringkas dari materi untuk dikirim ke media massa daring/Pintar (Opini Untar).

BAB III

KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini terlaksana dengan baik, pihak peserta dan sekolah merasa puas karena materi yang disampaikan merupakan pergulatan mereka sebagai pribadi yang harus mengerti tentang kecerdasan finansial. Acara juga berisi informasi tentang jurusan di perguruan tinggi dan karir yang dapat ditapaki.

Kegiatan dan pemaparan disampaikan secara jarak jauh dengan media Zoom dan materi dibuat dalam format *power point*. Para peserta cukup antusias berinteraksi lewat media daring dan aktif bertanya serta meminta copy materi. Pihak sekolah juga merespon positif untuk ke depannya diadakan penyuluhan kembali dengan topik lain sesuai kebutuhan siswa dan orangtua serta penambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariadi, (2015). Analisa Hubungan Financial Literacy dan DemografidenganInvestasi, Saving dan Konsumsi. *Journal of Finsta*, 3(1): 7-12.
- Ariani, Nur Aziza dan Susanti. (2015). PengaruhFaktorDemografiterhadap Financial Literacy Mahasiswa FakultasEkonomi Universitas Negeri Angkatan 2012. FakultasEkonomi, Universitas Negeri Surabaya.
- Blog Modal Rakyat. Kunjungi <https://www.modalrakyat.id/blog/yuk-jadi-milenial-cerdas-finansial-biar-makmur-sampai-tua>)
- Irman, Mimelientesa. (2018). Analisisfaktor-faktor yang Mempengaruhi Finansial Literasi dikalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Pekanbaru.*Journal of Economics , Business and Accounting (Costing)*, Volume 1 Nomor. 2, Juni 2018 e-ISSN : 2597-5234 <https://doi.org/10.31539/costing.v1i2.205>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Direktorat Literasi dan Edukasi Otoritas Jasa Keuangan, 19 November 2013. Jakarta.
- Tri Ratnawati,Siti Mujannah, NyomanLokajaya (2018) Strategi Financial Literacy untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Industri Kawasan WisataKabupaten Gresik Jawa Timur, Seminar Nasional dan Call for Paper, Manajemen, Akuntansi dan Perbankan, 2018

Lampiran 1
SURAT TUGAS



PERJANJIAN
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM 100 PKM
NOMOR: PKM100-2020-113-SPK-
KLPPM/UNTAR/XI/2020

1. Pada hari Rabu tanggal 16 bulan Desember tahun 2020, yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama.**

II Nama : Vidyarto Nugroho, S.E., M.M., Ak., CA.
Jabatan : Lektor
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
ProgramStud : Akuntansi

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1. Nama : Yenny Lego, S.E., M.M.
Jabatan : Dosen Tetap
2. Nama : Ivan Terry (125180443)
Jabatan : Mahasiswa
3. Nama : Zefanya Sutadjaya (115160037)
Jabatan :

:
Mahasi
swa

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**.

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:
Judul kegiatan : Kecerdasan Finansial untuk Pengelolaan Keuangan Pribadi bagi Orangtua&Siswa Sekolah Hati Kudus di Jakarta Barat
Nama Mitra : Sekolah Hati Kudus/Dharma Jaya
Tanggal Kegiatan : 17 Oktober 2020
dengan biaya **Rp.3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah)** dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.
3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.
4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 30 Desember 2020, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama


Ir. Jap Tji Beng,



Jakarta, 16 Desember 2020

Pihak Kedua



Vidyarto Nugroho,
S.E., M.M., Ak., CA.

Lampiran 2

Materi Paparan (PPT)

Kecerdasan Finansial ...?

Kecerdasan finansial adalah kemampuan seseorang untuk bisa memahami, membedakan, dan menarik kesimpulan dari komponen keuangan yang ada.

Kecerdasan finansial → Penting. Mengapa?

Karena setiap orang ingin mencapai kebebasan **finansial** yang dalam hidupnya.



Lima Tips Efektif Yang Akan Meningkatkan Kecerdasan Finansial

1. Membuat Anggaran Bulanan.
2. Tabungan dan Investasi.
3. Mengenali Inflasi Gaya Hidup.
4. Mengidentifikasi Kebutuhan dan Keinginan.
5. Memiliki Dana Darurat.



Membuat Anggaran

1. Menghitung Pemasukan Uang.
Dicatat darimana saja uang diperoleh, misal dari pendapatan dari gaji, pendapatan dari hasil investasi (bunga tabungan, sewa properti, dal lain-lain)
2. Membuat anggaran pribadi dan memprioritaskan pengeluaran yang penting. Kategorikan setiap pengeluaran seperti pendidikan, keperluan rumah, makanan, transportasi, dan tabungan.



Tabungan dan Investasi

- Menyisihkan dana untuk menghadapi keadaan darurat yang tidak pernah diketahui kapan terjadi.
- Menabung untuk dana pensiun sedini mungkin dan jangan menunggu sampai Anda tua.
- Menginvestasikan kembali penghasilan yang didapatkan secara rutin.



Mengenalinya Inflasi Gaya Hidup

1. Kecenderungan umum yang dilakukan banyak orang adalah akan menghabiskan lebih banyak uang, saat penghasilan meningkat. Fenomena seperti inilah yang dikenal dengan inflasi gaya hidup
2. Jika terus mengadopsi gaya hidup seperti ini, maka Anda akan cenderung menghabiskan uang secara berlebihan dan itu akan merusak kekayaan dalam jangka panjang



Mengidentifikasi Kebutuhan dan Keinginan

1. Memahami dengan baik apa yang dimaksud dengan kebutuhan dan keinginan.
2. Kebutuhan → hal yang harus dipenuhi agar bisa bertahan hidup, seperti makanan dan tempat tinggal.
Keinginan → tidak harus Anda miliki untuk kelangsungan hidup.
Misalnya saja, Anda ingin membeli mobil untuk kebutuhan transportasi. Maka, membeli mobil ekonomis jauh lebih baik daripada harus membeli mobil mahal karena keduanya akan memberikan manfaat yang sama.

Prioritaskan kebutuhan terlebih dahulu, saat kebutuhan terpenuhi dengan baik, maka pertimbangkan untuk memenuhi keinginan.



Memiliki Dana Darurat

Kehidupan dan kebutuhan hidup (biaya) tidak dapat diprediksi secara pasti di masa yang akan datang. Jadi, penting untuk menyiapkan sejumlah uang yang akan digunakan sebagai dana darurat.

Dana darurat sangat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terduga, misalnya saja saat Anda dipecat dari pekerjaan utama, mengalami kecelakaan, atau ada anggota keluarga yang sakit dan membutuhkan dana yang besar.



Empat dasar kecerdasan finansial dari buku *Rich Dad Poor Dad* karangan Robert Kiyosaki

1. Paham Perbedaan Antara Aset dan Kewajiban
2. Arus Kas vs Keuntungan Modal
3. Manfaatkan Hutang Agar Lebih Makmur
4. Membuat Keputusan Finansial Sendiri



Paham Perbedaan Antara Aset dan Kewajiban

- Aset adalah segala sesuatu yang menghasilkan uang ke saku mu sedangkan kewajiban adalah segala sesuatu yang mengeluarkan uang dari saku mu.
- Ciptakan pendapatan pasif atau atau sumber-sumber pendapatan lainnya untuk menghasilkan arus kas yang lebih besar daripada kebutuhan bulananmu sehingga kamu dapat mencapai titik bebas secara finansial dan keluar dari zona *rate race*.



Membuat Keputusan Finansial Sendiri

- Kuncinya dalam membangun kekayaan adalah dengan memiliki pengetahuan baik akan keuangan dan bijaksana dalam membuat keputusan terbaik. Tentu saja agar memiliki kecerdasan finansial tinggi kita harus melatih diri kita pada pendidikan finansial setiap harinya.



Lampiran 3

Photo Kegiatan



Lampiran 4

Sertifikat



Lampiran 5

Artikel di Pintar

Buk KECERDASAN FINANSIAL UNTUK PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI BAGI ORANGTUA DAN SISWA SEKOLAH HATI KUDUS DI JAKARTA BARAT

Vidyarto Nugroho ---Dosen FEB Universitas Tarumanagara

Yenny Lego --- Dosen FEB Universitas Tarumanagara

Ivan Tery---125180443--- Mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara

Zefanya Sutadjaya---115160037--- Mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara

Kesejahteraan masyarakat merupakan sasaran akhir kegiatan pembangunan. Baik itu dalam lingkup negara maupun lingkup daerah dan lingkup rumahtangga. Untuk itu perlu adanya pemahaman tentang kesejahteraan. Terdapat beberapa teori yang membahas tentang kesejahteraan dan mengklasifikasikan teori kesejahteraan menjadi tiga macam, yakni *classical utilitarian*, *neoclassical welfare theory* dan *new contractarian approach*. Pendekatan *classical utilitarian* menekankan bahwa kesenangan (*pleasure*) atau kepuasan (*utility*) seseorang dapat diukur dan bertambah. Prinsip bagi individu adalah meningkatkan sebesar mungkin tingkat kesejahteraannya.

Neoclassical welfare theory merupakan teori kesejahteraan yang mempopulerkan prinsip *Pareto Optimality*. Prinsip *Pareto Optimality* menyatakan bahwa *the community becomes better off if one individual becomes better off and non worse off*. Prinsip tersebut merupakan *necessary condition* untuk tercapainya keadaan kesejahteraan sosial maksimum. Selain prinsip *pareto optimality*, *neoclassical welfare theory* juga menjelaskan bahwa fungsi kesejahteraan merupakan fungsi dari semua kepuasan individu. Kesejahteraan kelompok (masyarakat) dapat ditingkatkan melalui kesejahteraan individu. Apabila individu berhasil memuaskan kebutuhannya maka kesejahteraan kelompok (masyarakat) akan tercapai.

Prinsip dalam pendekatan *new contractarian approach* adalah individu yang rasional akan setuju dengan adanya kebebasan maksimum dalam hidupnya. Intisari pendekatan ini adalah setiap individu memiliki konsep yang jelas mengenai barang dan jasa serta tugas-tugas dari institusi sosial yang ada. Dalam hal ini individu akan

memaksimalkan kebebasannya untuk mengejar konsep mereka tentang barang tanpa adanya campur tangan.

Dalam perkembangannya, setiap manusia kerap diukur tingkat kecerdasannya untuk beragam kebutuhan. Para ilmuwan pun berusaha mengungkap cara menentukan tingkat kecerdasan seseorang. Setidaknya ada empat alat ukur yang telah ditemukan, berlaku baku, dan menjadi opsi dalam dunia psikologi. Masing-masing dapat digunakan secara mandiri dan berdiri sendiri. Tetapi seiring dengan perkembangan zaman, orang banyak menggabungkan dua atau bahkan langsung empat di antaranya lantaran sisi manusia yang kompleks perlu diukur dari ragam aspek.

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Memiliki pengetahuan dan melakukan perencanaan keuangan merupakan proses mencapai tujuan hidup yakni masa depan yang sejahtera dan bahagia lewat penataan keuangan. Oleh karena itu, individu harus memiliki suatu pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahteraannya.

Tujuan kegiatan PKM dengan topik kecerdasan finansial ini adalah agar kelompok milenial mampu memahami *financial literacy* dengan baik agar masa tua terjamin meski tidak lagi bekerja, tapi uang tetap ada dan tidak sampai mengalami kebangkrutan atau defisit keuangan di masa-masa sulit perekonomian global. Hal ini penting terutama selama periode COVID-19 seperti sekarang ini. Tujuan lain adalah agar generasi sekarang semakin jeli melihat dan mengambil peluang yang tidak terpikirkan atau tak menarik bagi orang lain.

Yayasan Pendidikan Dharma Jaya adalah Yayasan yang bergerak di bidang Pendidikan Dasar dan Menengah, yang didirikan pada tahun 1979 oleh Bapak Hendra Djaja dan Ibu Emmy. Pada tahun ini SD Hati Kudus merayakan Ulang Tahun ke 40 dengan kemeriahan berbagai acara (*online maupun offline*) walaupun masih ditengah proses belajar mengajar secara daring/*online*. Salah satunya mengadakan *webinar* mengundang orangtua dan siswa untuk penyuluhan tentang kecerdasan majemuk termasuk kecerdasan finansial untuk lebih membuka wawasan para orangtua dan siswa. Hal tersebut ditanggapi oleh beberapa dosen tetap FEB

Untar yang memiliki keahlian di bidangnya dan sudah mendapatkan sertifikasi dosen untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada kegiatan ini.

Berdasarkan temuan awal di atas, maka para dosen FEB UNTAR berinisiatif untuk membantu para orangtua dan siswa memahami mengenai Kecerdasan Finansial untuk pribadi. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah para orangtua dan siswa Sekolah Hati Kudus serta Guru dan pimpinan Sekolah. Pimpinan Sekolah, Guru, orangtua dan siswa adalah pribadi yang bertumbuh dalam berbagai aspek termasuk untuk aspek kesejahteraannya. Dengan memahami kecerdasan finansial berharap dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan bahkan menjadi lebih baik serta bagi para siswa yang adalah kaum milenial dapat mengatur keuangannya sejak dini.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk webinar dengan *platform* ZOOM. Penyuluhan dan diskusi dalam webinar yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 Oktober 2020 pukul 09.00 – 12.00 WIB. Materi dipaparkan dengan menyampaikan pemahaman sederhana bahwa kecerdasan finansial adalah kemampuan seseorang untuk bisa memahami, membedakan, dan menarik kesimpulan dari komponen keuangan yang ada. Mengapa Kecerdasan finansial itu penting karena karena setiap orang ingin mencapai kebebasan finansial dalam hidupnya.

Lima sikap dan tindakan yang Efektif yang akan meningkatkan kecerdasan finansial adalah Membuat Anggaran Bulanan, menyiapkan Tabungan dan Investasi, Mengenal Inflasi Gaya Hidup, Mengidentifikasi Kebutuhan dan Keinginan, Memiliki Dana Darurat. Membuat anggaran bulanan dilakukan dengan menghitung pemasukan uang dan membuat anggaran pribadi dengan memprioritaskan pengeluaran yang penting. Kategorikan setiap pengeluaran seperti pendidikan, keperluan rumah, makanan, transportasi, dan tabungan agar pos rutin dapat terpisah dengan jelas. menyiapkan Tabungan dan Investasi dilakukan dengan menyisihkan dana untuk menghadapi keadaan darurat yang tidak pernah diketahui kapan terjadi, menabung untuk dana pensiun sedini mungkin dan jangan menunggu sampai usia tua, dan menginvestasikan kembali penghasilan yang didapatkan secara rutin.

Mengenali Inflasi Gaya Hidup dengan tidak menghabiskan lebih banyak uang, saat penghasilan meningkat. Jika perilaku ini diteruskan akan menghabiskan uang secara berlebihan dan itu akan merusak kekayaan dalam jangka panjang. Mengidentifikasi Kebutuhan dan Keinginan harus dengan memprioritaskan kebutuhan terlebih dahulu, saat kebutuhan terpenuhi dengan baik, maka pertimbangkan untuk memenuhi keinginan.

Setelah penjelasan mengenai kecerdasan finansial, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Hasil yang diperoleh adalah khalayak sasaran lebih mendapatkan gambaran mengenai perilaku dan sikap yang sebaiknya terus dikembangkan untuk mencapai kebebasan finansial melalui kecerdasan finansial. Manfaat bagi dosen FEB Untar adalah dapat membantu menambah wawasan mengenai sikap untuk memupuk kecerdasan finansial bagi para siswa, guru, dan orang tua siswa. Rencana kegiatan untuk ke depannya diharapkan kami Tim PKM tetap dapat berkontribusi terhadap sekolah manapun untuk memberikan penyuluhan serta menambah wawasan siswa, guru, dan orangtua siswa mengenai Kecerdasan finansial dan topik lainnya sesuai kebutuhan.

Penulis,

Yenny Igo, SE, MM.



Vidyarto, SE, MM, Ak, CA



Browser tabs: HAir 2014 PLS-SEM pdf E x | [Joseph F. Hair]a Primer c x | [Joseph F. Hair]a Primer c x | Artikel PINTAR - yenny@ x +

Address bar: mail.google.com/mail/u/0/#inbox/KtbxLwgprdGmLTBwXzwWNWLCgIGQlKpQSQ

Gmail Search mail

7 of 2,169

943

yenny lego <yenny@fe.untar.ac.id> to Untar

Wed, Dec 23, 8:53 AM (6 days ago)

Selamat pagi, Bu Paula.
Maaf bu, saya gak nyadar attach nya gagal..Berikut saya lampirkan artikel nya bu..

Artikel PINTAR.docx

Reply Forward

Desktop

Lampiran 6

Extended Abstract

KECERDASAN FINANSIAL UNTUK PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI DAN UMKM BAGI ORANGTUA DAN SISWA SEKOLAH HATI KUDUS DI JAKARTA BARAT

Vidyarto Nugroho, Yenny Lego

EXTENDED ABSTRACT

Pada pertemuan dan wawancara awal dengan pihak Sekolah, terbersit keinginan kerjasama untuk memberikan manfaat kepada masyarakat dalam hal ini kepada para siswa dan orang tua dari Sekolah Hati Kudus di Grogol yang ingin menambah wawasan tentang kecerdasan financial untuk pengelolaan keuangan pribadi serta informasi berbagai program studi yang tersedia dan hubungannya dengan jenjang karir di masa depan. Kegiatan ini merupakan permulaan hubungan baik antara 2 institusi yang saling membutuhkan dan dapat berjalan berkelanjutan.

Tema Kecerdasan Finansial merupakan materi yang menarik untuk disampaikan dan didiskusikan diantara para pribadi dewasa. Hal ini menyangkut kemampuan untuk mengelola keuangan baik pribadi maupun usaha. Kesejahteraan masyarakat merupakan sasaran akhir kegiatan pembangunan, baik dalam lingkup negara maupun lingkup daerah dan lingkup rumahtangga. Untuk itu perlu adanya pemahaman tentang kesejahteraan.

Terdapat beberapa teori yang membahas tentang kesejahteraan dan mengklasifikasikan teori kesejahteraan menjadi tiga macam, yakni classical utilitarian, neoclassical welfare theory dan new contractarian approach. Pendekatan classical utilitarian menekankan bahwa kesenangan (pleasure) atau kepuasan (utility) seseorang dapat diukur dan bertambah. Prinsip bagi individu adalah meningkatkan sebesar mungkin tingkat kesejahteraannya.

Neoclassical welfare theory merupakan teori kesejahteraan yang mempopulerkan prinsip Pareto Optimality. Prinsip tersebut merupakan necessary condition untuk tercapainya keadaan kesejahteraan sosial maksimum. Selain prinsip

pareto optimality, neoclassical welfare theory juga menjelaskan bahwa fungsi kesejahteraan merupakan fungsi dari semua kepuasan individu. Kesejahteraan kelompok (masyarakat) dapat ditingkatkan melalui kesejahteraan individu. Apabila individu berhasil memuaskan kebutuhannya maka kesejahteraan kelompok (masyarakat) akan tercapai.

Prinsip dalam pendekatan new contractarian approach adalah individu yang rasional akan setuju dengan adanya kebebasan maksimum dalam hidupnya. Intisari pendekatan ini adalah setiap individu memiliki konsep yang jelas mengenai barang dan jasa serta tugas-tugas dari institusi sosial yang ada. Dalam hal ini individu akan memaksimalkan kebebasannya untuk mengejar konsep mereka tentang barang tanpa adanya campur tangan.

Dari teori-teori di atas maka dapat dikatakan bahwa kesejahteraan dapat diukur dan berkaitan dengan kepuasan atas pemenuhan kebutuhan. Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Memiliki pengetahuan dan melakukan perencanaan keuangan merupakan proses mencapai tujuan hidup yakni masa depan yang sejahtera dan bahagia lewat penataan keuangan. Oleh karena itu, individu harus memiliki suatu pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahtraannya.

Financial Literacy atau literasi keuangan lebih dikenal dengan pengetahuan dalam pengaturan keuangan adalah salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat dengan sadar ataupun tidak sadar telah dijalani selama bertahun-tahun. Financial literacy merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Financial literacy diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell 2007 dalam Irman, 2018). Pengertian literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi, namun dari pengalaman-pengalaman di berbagai negara masih menunjukkan relative kurang tinggi (Orton 2007 dalam Irman, 2018). Indonesia adalah negara berkembang yang terkena dampak dari krisis global. Selain karena sistem keuangan yang masih kurang baik, tingkat literasi keuangan yang rendah dari masyarakat Indonesia juga turut mempengaruhi perekonomian Indonesia.

Penyuluhan ini dilaksanakan dalam suatu kegiatan webinar secara daring (online) dengan memakai aplikasi zoom, pada salah satu sesi rangkaian peringatan 40 tahun Sekolah Hati Kudus. Pelaksanaan diadakan pada hari Sabtu, 17 Oktober 2020 jam 09.00-11.00 dengan urutan kegiatan sebagai berikut :

-Pembukaan oleh Moderator dari Pihak Sekolah Hati Kudus dengan doa bersama dan menyapa para peserta webinar, yaitu para orangtua siswa dan para siswa serta guru dan

karyawan, dan pihak Yayasan sekolah.

-Memperkenalkan tim dosen dari FEB Untar yang melaksanakan PKM ini dan pembacaan

CV narasumber.

-Penayangan video tentang Untar dan program studi serta fasilitas yang tersedia.

-Pemaparan materi tentang kecerdasan finansial dan diakhiri dengan tanya jawab.

Kegiatan ini dikemas dalam bentuk Webinar dengan jangkauan peserta yang cukup banyak yaitu sekitar 300 peserta dan dari berbagai kondisi dan latar belakang orangtua para siswa. Kegiatan ini berlangsung meriah dalam kaitannya dengan perayaan syukur 40 tahun Yayasan Dharma Jaya yang menaungi Sekolah Hati Kudus dan Dharma Jaya. Pemaparan materi Kecerdasan Finansial cukup menarik perhatian para peserta webinar karena terkait langsung dengan kondisi dan pengetahuan setiap orang tentang hal tersebut. Sebagian orangtua siswa Sekolah Hati Kudus adalah entrepreneur atau pedagang dengan skala pemilik UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) maupun pekerja kantor yang perlu wawasan literasi keuangan.

Acara berjalan sukses dengan melihat animo peserta untuk bertanya dan meminta dibagikan materi pembahasan. Hal ini tidak terlepas dari persiapan yang matang dari pihak Sekolah dengan teknisi dan system broadcast informasi adanya Webinar dengan tema yang menarik dan dengan dukungan narasumber dari Untar.

Terlampir beberapa photo kegiatan tersebut :

